PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR`N HADITS ANTARA SISWA YANG TINGGAL DIPONDOK DAN TIDAK TINGGAL DI PONDOK PESANTREN ANAHDLIYAH KELAS VIII DI MTS GLOBAL AL-RAHMAH DESA GEBANG KULON KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajkukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

IKRI HAERI

NIM 2014.17.01902

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur`an Hadits Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Dan Tidak Mondok Kelas VIII Di MTs Global Al-rahmah Desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon"** beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 31 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



IKRI HAERI

NIM. 2014.17.01902

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur`an Hadits antara siswa yang tinggal di pondok dan tidak mondok pesantern Anahdliyah Kelas VIII di MTs Global Al-Rahmah desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon"** oleh **Ikri Haeri** NIM. 2014.17.01902, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 12 Maret 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 20 maret 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua
Merangkap Anggota,

Dr. H. Oman Fathurahman,M.A
NIDK. 8886160017

Sekretaris
Merangkap Anggota,

Drs. Sulaiman, M.MPd
NIDN. 2118096201

Penguji I,

Muhammadun,M.S.I
NIDN.2101077701

Penguji II,

Drs.H. Abdul Hanan,M.Pd.I
NUP.9921000804

PERSETUJUAN

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK DAN TIDAK MONDOK KELAS VIII DI MTS GLOBAL AL-RAHMAH DESA GEBANG KULON KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON

Oleh :

IKRI HAERI
NIM : 2014.17.01907

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. H. Aghuts Muhaimin, M.Ag
NIDK. 8894860018

Pembimbing II,

Ulfain, M.Si
NIDN. 2130078602

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **Ikri Haeri** Nomor Mahasiswa **2014.17.01902**, berjudul **"Perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur`an Hadits Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Dan Tidak Mondok Kelas VIII Di MTs Global Al-rahmah Desa Gebang Kulon Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon"** bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,

Dr. H. Aghuts Muhaimin, M.Ag
NIDK. 8894860018

Pembimbing II,

Ulfain, M.Si
NIDN. 2130078602

ABSTRAK

IKRI HAERI NIM.2014.17.01902 PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR`AN HADITS ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK DAN TIDAK MONDOK KELAS VIII DI MTS GLOBAL AL-RAHMAH DESA GEBANG KULON KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu negara, karena dengan kualitas pendidikan yang baik, maka sumber daya manusia yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik pula. Untuk mampu bersaing di lingkungan Nasional dan Internasional terutama dalam menghadapi globalisasi, maka perlu ditingkatkan mutu pendidikan. memiliki rumusan masalah seberapa baik hasil belajar al-qur`an hadits pada siswa yang di pondok dan tidak tinggal di pondok, seberapa pengaruh tempat tinggal siswa yang di pondok dan tidak mondok terhadap hasil belajar, dan apakah terdapat perbedaan prestasi belajar al-qur`an hadits antara siswa tinggal di podok dengan siswa yang tidak tinggal di pondok.

Tujuan ini untuk memperoleh data seberapa tinggi hasil belajar siswa yang dipondok dan tidak mondok dalam pembelajaran Alqur`an Hadis di MTs Global Al-Rahmah Gebang, untuk memperoleh data tentang pengaruh tempat tinggal siswa yang di pondok dan tidak mondok terhadap hasil belajar, dan untuk memperoleh data perbedaan prestasi belajar al-qur`an hadits antara siswa tinggal di podok dengan siswa yang tidak tinggal di pondok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi karena penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapakah tingkat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan dengan koefesien korelasi). jika dua variabel mempunyai hubungan yang erat, koefesien korelasi akan diperoleh hampir 1,00 (atau -1,00). Jika dua variabel hampir tidak mempunyai hubungan, akan diperoleh koefesien hampir 0,00 (Dr. Sumanto: 2014).Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel bebas dan satu variabel Terikat. 1. Variabel bebas (X) adalah lingkungan belajar (lingkungan siswa pemondok dan siswa tidak mondok). 2. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar (prestasi siswa pemondok dan tidak mondok).

Berdasarkan Analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa perbedaan prestasi Al-Qur`an hadits siswa di MTs Global Al-rahmah khususnya pada kelas VIII (delapan) masuk kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil prestasi nilai UAS semester Genap sebagai Variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 81,7, Pengaruh lingkungan temapat tinggal siswa di MTs Global Al-rahmah gebang pada kelas VIII (delapan) yang diperoleh hasil penilaian angket nilai rata-rata variabel (Y) yaitu 60,5 halini masuk dalam kategori baik,

ada hubungan yang tinggi antara lingkungan tempat tinggal siswa dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Global Al-rahmah Gebang tahun pelajaran 2017/2018. . Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dan hasil perhitungan dengan rumus skala product moment sebesar 0,06 pada wilayah interprestasi 0,00 – 0,199 yaitu korelasi sangat rendah.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadirat Illahi Rabbi Tuhan semesta alam, seraya yang telah memberikan nikmat karunia-Nya, berupa nikmat sehat, nikmat iman dan nikmat atas segala limpahan-Nya, kepada setiap hambanya.

Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wassalam, yang mana beliau selaku pembawa risalah kebaikan dan sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini, beserta pula keluarganya, sahabatnya, para tabi’in dan tabi’atnya serta kepada umat setelahnya.

Dalam menyelesaikan tugas ini, penulis juga haturkan banyak terima kasih kepada pihak baik secara langsung ataupun tidak yang telah membantu dalam penyelesaiannya dan juga atas dukungan-dukungan pihak-pihak yang terkait sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan lancar, oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Basuni sebagai ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon
2. Bapak Dr.H. Oman Fathurohman, MA. Selaku Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bapak Agus Dian Ali Rahman, M.Pd. Ketua Prodi PAI Bunga Bangsa Cirebon
4. Bapak Dr. H.Aghuts Muhaimin M.Ag sebagai dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik
5. Bapak Ulfain, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang sama-sama selalu memberikan arahan dan bimbinganya
6. Para staff IAI Bunga Bangsa Cirebon
7. Bapak Kepala Sekolah MTs Global Al-rahmah Gebang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini hingga selesai
8. Segenap keluarga dan rekan-rekan yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis berharap semogga hasil dari penelitian ini dapat memberikan konstribusi yang berarti bagi masing-masing lembaga dan bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca sebagai acuan dan contoh dalam penyusunan skripsi yang memiliki korelasi dengan judul Skripsi ini.

Cirebon,31 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....

PERNYATAAN KEASLIAN.....i

PENGESAHAN.....ii

PERSETUJUAN.....iii

NOTA DINAS.....iv

ABSTRAK.....v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……..1

B. Identifkasi Masalah…….7

C. Pembatasan Masalah……..……8

D. Rumusan Masalah……...8

E. Tujuan Masalah……...9

F. Kegunaan Penelitian……..……9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik……..……11

B. Hasil Penelitian Yang relevan……..…….35

C. Hipotesis Penelitian……..…36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian…..……...37

B. Metode Penelitian…….....42

C. Populasi dan Sampel……..….....…43

D. Tehnik Pengumpulan Data……..…….....45

E. Instrumen Penelitian…..…….....……..……..47

F. Tehnik Analisis Data…….…….....……...……48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data…….…….....……...……...50

B. Pengujian Hipotesis…….…….....……..50

C. Pembahasan Hasil Penelitian……...……..74

D. Keterbatasan Penelitian …….....…..……..75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan…..…….....……..…77

B. Saran …….…….....……...78

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 sarana dan prasarana MTs Global Al-rahmah Gebang.....39

Tabel 3.2 Sarana Prasarana Pendukung Belajar.....40

Tabel 3.3 Keadaan Tenaga Pendidik.....41

Tabel 3.4 Kondisi Siswa dan Rombel.....41

Tabel 3.5 Data Siswa.....43

Tabel 4.1 Nilai Variabel X.....50

Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi variabel X.....53

Tabel 4.3 Tabel Mencari Luas 0 - Z.....54

Tabel 4.4 Tabel Penolong mencari Chi Kuadrat Variabel X.....55

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Santri.....56

Tabel 4.6 Tabel data pemeriksaan hasil variabel Y.....58

Tabel 4.7 Tabel Distribusi Frekuensi variabel Y.....60

Tabel 4.8 Tabel Mencari Luas 0 - Z.....62

Tabel 4.9 Tabel Penolong mencari Chi Kuadrat Variabel Y.....63

Tabel 4.10 Tabel persiapan perhitungan indeks korelasi.....65

Tabel 4.11 Tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.....67

Tabel 4.12 Tabel menghitung JK_E.....68

Tabel 4.13 Tabel Penolong untuk menghitung PPM.....71

Tabel 4.14 Tabel mencari r_{hitung}.....72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu negara, karena dengan kualitas pendidikan yang baik, maka sumber daya manusia yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik pula. Untuk mampu bersaing di lingkungan Nasional dan Internasional terutama dalam menghadapi globalisasi, maka perlu ditingkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ini telah dilakukan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan yaitu penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu.

Di Indonesia pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia serta menjadi kewajiban bagi pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakannya bahkan wajib membiyai kegiatan tersebut. Hal ini termaktub jelas pada UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) dan (2).[1] Tujuannya yaitu adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam ragka mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana terdapat di ayat berikutnya yaitu ayat (3).[2]

Dalam undang-undang tentang hak asasi manusia No. 39 Tahun 1999 pasal 12 dan 60, lagi-lagi pemerintah menjelaskan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara. Oleh karenanya, setiap warga mendapatkan hak yang sama dalam mengembangkan pribadinya, pendidikan, pencerdasan dirinya serta meningkatkan kualitas hidup agar kelak menjadi orang yang beriman,

---

[1] *http://rofiqahmad.wordpress.com/2008/01/24/memilih-dan-merumuskan-masalahpenelitian/*

[2] Ibid

bertaqwa, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan sejahtera sesuai dengan hak asasi manusia.[3]

Pendidikan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) didefinisikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan[4]. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Dalam konteks keislaman pendidikan secara etimologis memiliki arti atau definisi dari beberapa istilah, yakni *al-tarbiyah, al-ta'lim, al-ta'dib,* dan *al-riyadhah.* Setiap istilah memiliki kandungan makna yang berbeda-beda, hal ini disebabkan adanya faktor perbedaan pada konteks kalimat dalam penggunaan istilah tersebut. Namun dalam keadaan tertentu, istilah-istilah tersebut memiliki kesamaan makna, yakni pendidikan (Muhaimin dan Mujib, 1993:97).[5]

Menurut Ahmad D Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera, berbeda dengan membentuk

[3] Ibid
[4] https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/09/pengertian-pendidikan-menurut-kamus-besar-bahasa-indonesia.html
[5] Herry Gunawan. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014.

benda mati yang dapat dilakukan sesuai dengan keinginan pembuatnya. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan-kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan.[6]

Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan menciptakan hasil pendidikan yang baik. Bukti pembelajaran yang baik selama ini ditunjukkan oleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai dan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam sebuah pendidikan.

Keberhasilan belajar dilandasi pada 3 indikator yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan menegetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya hasil belajar) kita dapat memperoleh ukuran dan data hasil belajar yang telah dilaksanakan sebelumnya. Karena hasil belajar yang ideal adalah meliputi segenap ranah psikologis yang senantiasa berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.[7]

Bukti pembelajaran yang baik selama ini ditunjukkan oleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai dan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Salah satu Mata pelajaran di MTs Global Al-Rahmah Gebang yang menjadi tolok ukur keberhasilan siswanya yaitu Al-Qur'an Hadis dimana siswa dalam pembelajarannya diajarkan cara baca tulis Al-Qur'an dan

[6] Darajat,Zakiyah,dkk.*ilmu pengetahuan islam*. Jakarta:Bumi Aksara. 1992
[7] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.* Bandung:Rosdakarya.2014

bagaimana cara mengamalkan isi dari ayat-ayat Al-Qur’an serta hadis Rasulullah saw.

Alqur’an sebagai sumber pertama ajaran islam menerangkan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat. Sedangkan hadis yang merupakan perbuatan, perkataan dan ketetapan Rasulullah saw berkedudukan sebagai penjelas terhadap Al-Qur’an dan menjadi sumber kedua ajaran agama islam. Dalam pencapaian prestasi belajar terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tersirat bahwa pembelajaran memegang peran dalam pendidikan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan menciptakan hasil pendidikan yang baik. Bukti pembelajaran yang baik, selama ini ditunjukkan oleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar yang tinggi sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan yangberkualitas atau tidak berkualitas. Dalam pencapaian prestasi belajar terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Dalyono, terdapat dua faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan faktor yang dari luar dirinya. Faktor dari dalam diri orang yang belajar yaitu internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar, sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri orang yang belajar yaitu faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran di sekolah misalnya kondisi lingkungan fisik, lingkungan social budaya atau masyarakat dan lingkungan sekolah.[8] Jika lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran maka siswa akan merasa tidak nyaman dan hal tersebut berdampak pada motivasi berprestasi belajar siswa. Kondisi ini mengakibatkan siswa hanya sekedar berangkat Sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami ilmu yang diberikan sehingga menimbulkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Masalah lainnya yang muncul yaitu perbedaan sarana dan prasarana pendidikan, jarak tempat tinggal ke sekolah. kurangnya sarana dan prasarana belajar di dalam sekolah misalnya peralatan laboratorium yang kurang lengkap, cara mengajar guru yang kurang bervariasi, suasana disekolah yang kurang kondusif untuk belajar karena dekat dengan mall, jalan raya atau tempat hiburan lainnya, terlalu banyak kegiatan sekolah atau organisasi sekolah sehingga sering tidak masuk sekolah atau Kelas, dan sebagainya.

Berdasarkan pra survey yang telah peneliti lakukan, siswa di MTs Global Al-rahmah Gebang tidak terlepas dari faktor-faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Salah satu factor yang diindikasikan mempengaruhi

[8] Dalyono.*pisikologi pendidikan*. Jakarta:Rineka cipta.2010

prestasi belajar adalah faktor eksternal yaitu lingkungan belajar tempat tinggal siswa. Siswa MTs Global Al-Rahmah Gebang terdiri atas siswa pemondok dan siswa tidak mondok. Siswa pemondok adalah siswa yang sekolah di MTs Global Al-rahmah Gebang tetapi bertempat tinggal di Pesantren sedangkan siswa tidak mondok adalah siswa yang sekolah di MTs Global Al-rahmah Gebang tinggal di rumah sendiri (tidak tinggal di pesantren). Siswa yang tinggal di pesantren tentu mempunyai lingkungan belajar yang berbeda dengan siswa yang tinggal di rumah sendiri. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua. latar belakang kebudayaan siswa yang tinggal di pesantren tentu berbeda dengan siswa yang tinggal di rumah sendiri.

Dalam hal ini siswa MTs Global Al-rahmah Gebang yang tinggal di pesantren memiliki sarana prasana belajar sesuai fasilitas pesantren, suasana pesantren yang kurang kondusif untuk belajar karena satu kamar dihuni oleh banyak orang, contohnya siswa yang tinggal di Pondok An-nahdliyyah Dalam sebuah kamar yang luasnya 10x8 meter.kamar tersebut terdapat 7 sampai 10 orang sehingga tidak dapat belajar dengan baik karena jika mau belajar ada teman yang bersenda Gurau, ada juga teman yang sedang menghafalkan nadhom dan faktor lain sebagainya. Banyaknya kegiatan yang ada di pesantren setiap selesai shalat lima waktu turut mempengaruhi sehingga kurang bahkan tidak ada waktu untuk mengulang pelajaran dari sekolah. Orang tua tidak bisa memantau belajar karena berada di tempat yang berjauhan. Berbeda dengan siswa yang tinggal di rumah sendiri, mereka bisa memanfaatkan fasilitas belajar lebih karena tidak ada yang mengganggu.

Dalam satu kamar biasanya dihuni sendirian atau paling banyak dua orang. Kegiatan pulang dari sekolah tidak terlalu memberatkan karena orang tua akan memakluminya. Selain itu orang tua bisa memantau anaknya dalam belajar, Jika mereka membutuhkan sesuatu untuk menunjang fasilitas belajar maka mereka akan berupaya memenuhinya karena bisa meminta kepada orang tuanya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pengampu pelajaran Al-qur`an Hadits di MTs Global Al-rahmah Gebang, ada beberapa siswa yang mondok yang memang unggul dalam mata pelajaran contohnya siswa yang tinggal di pesantren An-nahdliyah Gebang. Selain itu siswa yang tidak mondok juga tidak kalah dengan siswa pemondok mereka juga dimungkinkan lebih banyak yang unggul daripada siswa pemondok karena siswa penglaju jumlahnya lebih banyak.

Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah mencari hubungan antara Prestasi Belajar Al-Qur`an Hadits yang tinggal di pondok dan Tidak mondok kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang tahun pelajaran 2017/2018.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
    a. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Alqur`an Hadis kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang.

b. Kurang Motivasi Belajar dalam pembelajaran Alqur`an Hadis kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang.
c. Banyaknya kegiatan yang dilakukan siswa di luar sekolah

B. Pembatasan Masalah

Agar memperoleh kesatuan bahasa dan tidak salah pengertian dalam judul proposal sekripsi ini, maka penulis memaparkan atau menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul proposal dengan pengertian singkat.

a. Prestasi belajar Al-Qur`an Hadis Siswa kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang
b. Lingkungan tempat tinggal siswa kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang.
c. Hubungan antara lingkungan tempat tinggal siswa dengan prestasi belajar AL-qur`an Hadis kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Seberapa baik hasil belajar al-qur`an hadits pada siswa yang di pondok dan tidak tinggal di pondok ?
2. Seberapa baik tempat tinggal siswa yang di pondok dan tidak mondok terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar al-qur`an hadits antara siswa tinggal di podok dengan siswa yang tidak tinggal di pondok?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data seberapa tinggi hasil belajar siswa yang dipondok dan tidak mondok dalam pembelajaran Alqur`an Hadis di MTs Global Al-Rahmah Gebang.
2. Untuk memperoleh data tentang pengaruh tempat tinggal siswa yang di pondok dan tidak mondok terhadap hasil belajar
3. Untuk memperoleh data perbedaan prestasi belajar al-qur`an hadits antara siswa tinggal di podok dengan siswa yang tidak tinggal di pondok.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

i. ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk para peneliti selanjutnya maupun masyarakat umumnya mengenai hubungan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar.

ii. Menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya siswa terutama dalam menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar

2. Kegunaan Praktis

    1. Bagi Sekolah

        Memberikan informasi serta referensi acuan bagi MTs Global Al-rahmah Gebang mengenai peran pentingnya lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi siswa.

    2. Bagi Guru

        Diharapkan dapat dijadikan masukan tentang pentingnya mengetahui faktor eksternal siswa khususnya lingkungan tempat tinggal siswa untuk meningkatkan prestasi belajar

    3. Bagi Orang Tua

        Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menciptakan suasana lingkungan tempat tinggal siswa yang baik agar prestasi belajar siswa dapat lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Lingkungan Tempat Tinggal

1. Pengertian Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan menurut Webster's New Collegiate Dictionary diterangkan sebagai "*the aggregate of all the external conditions and influences affecting the life and development of an organism*atau diartikan sebagai kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme" Hadikusumo.[1]

Menurut Hery Noer Aly Lingkungan sekitar yaitu segala keadaan benda, orang, serta kejadian atau peristiwa disekeliling peserta didik. Meskipun tidak dirancang sebagai alat pendidikan, keadaan-keadaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap pendidikan, baik positif maupun negatif . Lingkungan sekitar terdiri ataslingkungan alam dan lingkungan sosial.[2]

Lingkungan alam yang mempunyai pengaruh terhadap pendidikan antara lain sebagai berikut:

a. Kondisi iklim seperti daerah beriklim dingin, sedang dan panas. Kondisi ini dapat menyebabkan orang mempunyai kebiasaan dan sifat tertentu. Kondisi Eropa dengan iklim dinginnya dapat menyebabkan orang-orang biasa bergerak serba cepat, rajin, giat bekerja, dan penuh usaha untuk mencapai kemajuan. Sebaliknya daerah khatulistiwa

[1] Drs Saefuddin MA. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 1996
[2] Zakiyah,Darajat, dkk.*ilmu pengetahuan islam*. Jakarta:Bumi Aksara. .1992

dengan iklim sedangnya dan keadaan alam yang serba mengizinkan dapat menyebabkan orang-orang menjadi malas, bergerak serba lambat, dan kurang berusaha untuk mencapai kemajuan.

b. Letak geografis, seperti daerah pantai dan daerah pendalaman. Daerah pantai dengan kehidupan nelayan yang selalu bertempur melawan gelombang dapat membuat orang berwatak keras, sementara derah pendalaman dengan kehidupan pertanian dapat membuat orang berwatak lemah lembut.
c. Keadaan tanah. Seperti daerah kering, tandus dan gersang mempunyai pengaruh yang berbeda dari daerah-daerah yang subur, dimana penghidupan tidak merupakan beban yang berat.

Lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial keluarga dan lingkungan sosial masyarakat. Keadaan dalam lingkungan keluarga yang dapat berpengaruh terhadap pendidikan antara lain:

a. Perlakuan orang tua terhadap anak seperti perlakuan lemah lembut atau kasar.
b. Kedudukan anak dalam keluarga: anak sulung, anak tengah atau anak bungsu.
c. Status anak dalam keluarga: anak kandung, anak tiri atau anak asuh.
d. Besar kecilnya keluarga seperti anak tunggal atau anak dengan banyak saudara.
e. Ekonomi keluarga dan pola hidupnya.

f. Pendidikan orang tua. [3]

Lingkungan masyarakat yang turut berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan antara lain:

a. Situasi politik seperti keadaan perang atau damai, dan pemerintahan yang memberi atau menindas kebebasan.
b. Situasi ekonomi seperti negara miskin, negara berkembang, atau negara maju.

Lingkungan tempat tinggal siswa MTs Global Al-rahmah Gebang dibagi menjadi dua yaitu lingkungan tempat tinggal siswa pemondok dan lingkungan tempat tinggal siswa Tidak Mondok. Lingkungan tempat tinggal siswa pemodok disebut juga dengan lingkungan pondok pesantren. Sedangkan lingkungan tempat tinggal siswa tidak Mondok disebut juga dengan lingkungan keluarga.

2. Lingkungan Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Menurut Rohadi Abdl Fattah kata pondok berasal dari kata *funduq* yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan dalam bahasa indonesia mempunyai banyak arti, diantaranya adalah madrasah tempat belajar agama islam. Sekarang lebih dikenal dengan nama pondok pesantren. Di Sumatra Barat dikenal dengan nama surau, sedangkan di Aceh dikenal dengan nama rangkang[4].

---

[3] Ikfy. Hubungan antara siswa yang mondok dan yang tidak mondok dengan Prestasi Pelajaran Geografi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi: STAIB. 2016

[4] Fatah,Rohadi Abdul.*Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*.Jakarta:PT.Listafariska Putra.2005

Pesantren berasal dari kata santri yang dapat diartikan tempat santri. Kata santri berasal dari kata *Cantrik* (bahasa Sansekerta, atau mungkin jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut *Pawiyatan* [5] . Secara terminologi dapat dikemukakan disini beberapa pandangan yang mengarah pada definisi pesantren. Abdurrahman Wahid Mendefiisikan Pesantren secara Teknis, pesantren adalah tempat dimana santri tinggal. [6] Mahmud Yunus, mendefinisikan sebagai tempat santri belajar agama islam .

Secara definitif Imam Zarkasyi mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama islam dibawahi bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. [7] Secara singkat pesantren bisa juga dikatakan sebagai labotarium kehidupan, tempat para santri belajar hidup dan bermasyarakat dalam berbagai segi dan aspeknya.

b. Tujuan Pondok Pesantren

Tujuan didirikannya pesantren menurut M. Arifin adalah pada dasarnya terbagi menjadi dua hal, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan khususnya adalah mempersiapkan para santri untuk

[5] Fatah,Rohadi Abdul. *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*.Jakarta:PT.Listafariska Putra. 2005
[6] Abdurrahman Wahid. *Menggerakan Tradisi*. Yogyakarta: LkiS. cet.ke-1. 2001
[7] Shaleh,Abdul Rahman dan wahab, Muhibib Abdul. *Psikologi suatu pengantar Dalam Perspektif islam*.Jakarta: Prenada Media..2004

menjadi orang yang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat. Sedangkan tujuan umumnya adalah membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.[8]

Bagi pesantren-pesantren baru yang lebih modern biasanya telah merumuskan tujuannya dalam bentuk visi dan misi pesantren, rumusan biasanya sekitar hal-hal berikut:

1) Membangun masyarakat melalui pendidikan
2) Dakwah islamiyah
3) Mempersiapkan generasi muda muslim dengan membekali mereka pengetahuan agama dan umum.[9]

Secara tegas KH. Imam Zakarsyi menyatakan tujuan pendidikan dipesantrennya adalah untuk kemasyarakatan dan dakwah islamiyah. Artinya pendidikan diarahkan pada kebutuhan masyarakat muslim pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya serta kepentingan dakwah islamiyah.

c. Karekteristik Pondok Pesantren

[8] Rahardjo, M.Dawam. *Pergulatan Dunia Pesantren: Membangun dari Bawah*. Jakarta:P3M. 1985
[9] Fatah,Rohadi Abdul..*Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*.Jakarta:PT.Listafariska Putra.2005

Pondok pesantren adalah sebuah sistem yang unik, tidak ada definisi yang dapat secara tepat mewakili seluruh pondok pesantren yang ada. masing-masing mempunyai keistimewaan sendiri yang bisa jadi tidak dimiliki oleh yang lain. meskipun demikian, dalam hal-hal tertentu pondok pesantren memiliki persamaan. persamaan-persamaan inilah yang lazim disebut sebagai ciri pondok pesantren, dan selama ini dianggap sebagai ciri perwujudan pondok pesantren secara kelembagaan.

Dalam beberapa literatur disebutkan bahwa sebuah lembaga pendidikan dapat disebut sebagai pondok pesantren apabila di dalamnya terdapat sedikit lima unsur, yaitu:

1) Kyai
2) Santri
3) pengajian kitab kuning
4) asrama atau pondok
5) masjid atau mushola dengan segala aktivitas pendidikan keagamaan dan kemasyarakatan[10]

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan tempat tinggal siswa yang tidak mondok disebut juga dengan lingkungan keluarga, yaitu segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga. Menurut

[10] Oepen, Manfred dan Wolfgang Karcher. *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, terjemahan Sonhaji Saleh dari *The Impact Of pesantren In Education and Community Development in Indonesia*. Jakarta : P3M.1988

Slameto (2003: 50-64). Sebagai pusat pendidikan pertama, keluarga mempunyai tugas fundamental dalam mempersiapkan anak bagi peranannya di masa depan. Dasar-dasar perilaku, sikap hidup, dan berbagai kebiasaan ditanamkan kepada anak sejak dalam lingkungan keluarga.[11] Semua dasar yang menjadi landasan bagi pengembangan pribadinya itu tidak mudah berubah. Oleh sebab itu, penting sekali diciptakan lingkungan keluarga yang baik, dalam arti menguntungkan bagi kemajuan dan perkembangan pribadi anak serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

b. Ciri-ciri Lingkungan Keluarga yang Baik

Lingkungan keluarga yang baik sekurang-kurangnya mempunyai tiga ciri sebagai berikut:

Pertama, keluarga memberikan suasana emosional yang baik bagi anak-anak seperti perasaan senang, aman, disayangi dan dilindungi. suasana yang demikian bisa tercipta manakala kehidupan rumah tangga (suami istri) sendiri diliputi suasana yang sama. suasana demikian merupakan salah satu hikmah disyariatkannya perkawinan dalam islam.[12] Allah menjelaskan:

[11] Dalyono.M.*pisikologi pendidikan*. Jakarta:Rineka cipta.2010
[12] Barnadib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis: Dari Tradisional,Modern, Hingga Post Modern*. Yogyakarta: Andi Offset. 1993

وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوْٓا اِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَّرَحْمَةًۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu senderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikannya-Nya di antaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir. (Q.s Ar-Rum/30)

Rasa kasih dan sayang serta ketenteraman yang dirasakan bersama oleh suami dan isteri akan membuat anak bertumbuh dan berkembangdalam suasana bahagia. Kebahagiaan itu pada gilirannya akan memberi anak rasa percaya diri, ketenteraman, dan kecintaan, serta menjauhkannya dari rasa gelisah dan berbagai penyakit mental yang dapat melemahkan kepribadiannya.Sebaliknya, ketidak-harmonisan dalam kehidupan rumah tangga sering kali menjadi faktor utama penyebab terjadinya penyimpangan pada anak. Anak yang banyak melihat dua orang tuanya bertengkar akan sering meninggalkan rumah untuk menghabiskan waktu bersama teman-temannya. Apabila teman-temannya itu berakhlak buruk, maka ia akan meniru mereka.

Dalam islam ada ajaran-ajaran yang kiranya dapat digunakan sebagai kiat untuk menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis, penuh rasa kasih dan sayang, saling pengertian dan kerjasama antara suami-isteri, serta penghargaan terhadap hak masing-maising. Di antaranya ialah:

1) Membangun rumah tangga atas dasar pilihan, bukan atas dasar paksaan ataupun asal kawin saja. Banyak kriteria untuk memilih,

tetapi Rasulullah saw. mengemukakan kriteria terbaik yang hendaknya dipegang oleh orang muslim. Beliau bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ النبِيِّ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ قَلَ: تُنْكَحُ المَرْأَةُ لِارْبَعِ: لِمَالِهَا، وَلِحَسَبِهَا، وَجَمَالِهَا، وَلِدِينِهَا. فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ

(Biasanya) wanita dinikahi karena dorongan empat perkara: karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu menikahi wanita karena agamanya, niscaya engkau memperoleh keuntungan. (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

2) Membangun rumah tangga atas tujuan menegakkan hukum-hukum Allah swt. pernikahan dalam islam merupakan suatu ikatan setia yang amat kuat karena didasarkan atas prinsip, arah dan tujuan yang kuat, yaitu menegakan hukum-hukum Allah swt. dengan demikian, maka suami istri bersatu karena merasa mampu untuk menegakan hukum-hukum Allah dan berpisah karena merasa tidak mampu untuk itu.
3) Berusaha untuk tetap memelihara kerukunan. Rumah tangga muslim digambarkan oleh Rasulullah saw. sebagai "Rumah tanggaku adalah surgaku". [13]

Kedua, mengetahui dasar-dasar kependidikan, terutama berkenaan dengan kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak serta tujuan dan isi pendidikan yang diberikan kepadanya.Metode

[13] Purwanto,*Evaluasi Hasil belajar*,yogyakarta:Pustaka belajar,2016 cet VII

dan teknik pendidikan perlu juga dipelajari orang tua dalam rangka menyempurnakan realisasi tangung jawab yang dipikulnya. Pendidikan dalam keluarga memang berlangsung atas dasar kasih sayang. Namun,seringkali kasih sayang itu mengarah kepada pemanjaan, segala kehendak anak dituruti, tidak pernah ada perintah atau larangan, sehingga anak tidak mampu mengendalikan hawa nafsu dan tidak toleran terhadap kepentingan orang lain. Sebaliknya, dengan dalih kasih-sayang pula orang tua sering bersikap mendikte. Segala tindakan anak selalu lahir karena perintah atau larangan orang tua, Anak tidak pernah diberi kesempatan untuk bertindak atas namanya sendiri. Akibatnya ia kehilangan kreativitas dan hidup sebagai variabel yang tidak bebas, tidak mandiri. Hal-hal semacam itu merugikan perkembangan kepribadian anak.

Ketiga, bekerjasama dengan pusat pendidikan tempat orang tua mengamanatkan pendidikan anaknya, seperti madrasah dan pesantren. Menitipkan pendidikan anak kepada pusat pendidikan lain bukan berarti melepaskan tanggung jawab. Hal itu justru menunjukkan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya, apabila ia sendiri merasa tidak mampu untuk memberikan pendidikan yang dibutuhkan anaknya.

Meskipun demikian, madrasah, pesantren, dan pusat-pusat pendidikan lainnya hanya membantu kelanjutan pendidikan yang telah dimulai dalam keluarga. Artinya, bahwa tanggung jawab pendidikan anak pada akhirnya kembali kepada orang tua juga. Oleh sebab itu, mutlak ada kerjasama antara orang tua dan tempat pendidikan anak.

c. Pengaruh dari Lingkungan Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

1) Cara orang tua mendidik anaknya

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tudak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang juga salah.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baikperlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubunganya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerang, alat tulis, buku, dll. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orangtua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, anak hanya bersenang-senang akibatnya kurang dapat memuaskan perhatiannya kepada belajar.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolahnya.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiyasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamakan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong anak untuk belajar.[14]

[14] Ibid.,h.54

d. Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga menurut Abu ahmadi (1991:110) ialah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial. Sedangkan menurut Bierstadt (Abu Ahmadi, 1991:109) keluarga berfungsi sebagai:

a) Menggantikan keluarga
b) Bersifat membantu
c) Mengatur dan menguasai implus-implus (dorongan)
d) Menggerakan nilai-nilai kebudayaan
e) Menunjukan status[15]

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari 2 kata "prestasi dan belajar", keduanya mempunyai arti yang berbeda, adapun untuk lebih jelasnya pengertian prestasi dan belajar akan diuraikan terlebih dahulu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi ialah hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan, sedangkan belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi, prestasi belajar ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[16]

---

[15] Purwanto,*Evaluasi Hasil belajar*,yogyakarta:Pustaka belajar,2016 cet VII
[16] https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/09/pengertian-pendidikan-menurut-kamus-besar-bahasa-indonesia.html

Menurut pendapat Drs. Zainal Arifin mengenai prestasi dalam bukunya “Evaluasi instruksional” yaitu: kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “prestatie”. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha” kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, antara lain kesenian, olahraga dan pendidikan. Menurut pusat dan pengembangan bahasa, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan).[17] Nasrun Harahap mengemukakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Jadi menurut penulis prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya,

[17] SaefuddinMA, Drs. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.1996

bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Menurut Drs. Abu Ahmadi bahwa Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan dengan lingkungannya.[18]

Definisi tersebut diatas menunjukan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Bahkan perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan-kecakapan (skill), dan keterampilan (psikomotor). Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaiamana proses belajar yang dialami oleh peserta didik atau siswa.

Dalam dunia pendidikan, pentingnya pengukuran prestasi belajar tidaklah dapat disangsikan lagi. Sebagaimana kita ketahui, betapapun jalasnya tujuan pendidikan tanpa adanya usaha pengukuran mustahil hasilnya dapat diketahui. Tidaklah layak untuk menyatakan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program pendidikan tanpa memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang telah diperoleh. Bukti adanya

[18] Ibrahim dan Darsono. *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.2008

peningkatan atau pencapaian inilah yang antara lain harus diambil dari pengukuran prestasi yang dilakukan dengan cara tes.

Robert L. Ebel (1979) mengatakan bahwa fungsi utama tes prestasi dikelas adalah mengukur prestasi belajar para siswa. Adalah suatu kesalahfahaman bila menganggap bahwa apa yang dapat dilakukan oleh tes prestasi semata-mata memberikan angka untuk dimasukan kedalam rapor siswa. [19] Sesungguhnya prosedur tes guna mengukur prestasi mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat penting. Seringkali tes membantu para guru untuk memberikan nilai yang lebih akurat dan lebih dapat dipercaya. Dengan demikian akan dapat pula diperoleh kesimpulan yang lebih pada tempatnya.

Usaha yang dilakukan oleh siswa dengan sebaik-baiknya dalam belajar tentu tidak akan dapat dideteksi dengan cermat apabila tes yang digunakan tidak dirancang dan ditulis dengan baik. Menanamkan kesadaran pada diri anak didik bahwa apa yang diharapkan dari mereka adalah penguasaan pelajaran dan pemahaman yang berarti bukanlah hal yang mudah. Terdapat persepsi yang kuat dalam diri para siswa umumnya bahwa suatu nilai yang baik merupakan tanda keberhasilan belajar yang tinggi sedangkan nilai tes yang rendah merupakan kegagalan dalam belajar. Karena nilai tes dianggap sebagai satu-satunya indikator yang mempunyai arti penting maka nilai tes itulah biasanya yang menjadi target usaha meraka dalam belajar.[20]

---

[19] SaefuddinMA, Drs. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajarBarnadib, 1996

[20] Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis: Dari Tradisional, Modern, Hingga Post Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.1993

Walaupun nilai tes merupakan cerminan apa yang telah dapat dicapai oleh siswa dalam belajar akan tetapi adalah tanggung jawab pihak pengajar untuk selalu menekankan agar para siswa tidak belajar semata-mata untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam tes. Hal ini telah menjadi permasalahan sejak lama. Pada pihak siswa, nilai tes prestasi seringkali menjadi tujuan utama yang harus diperoleh dengan, kadang-kadang, jalan apapun. Suatu hasil tes yang diperoleh dengan cara yang tidak jujur tentu tidak dapat menjadi cerminan yang benar mengenai prestasi siswa yang bersangkutan, dan karenanya hasil tes seperti itu akan memberikan informasi yang keliru mengenai keberhasilan belajar siswa tersebut.

2. Prinsip-prinsip pengukuran prestasi belajar

Gronlund (1997) dalam bukunya mengenai penyusunan tes prestasi merumuskan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran prestasi sebagai berikut:

a. Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.
b. Tes prestasi harus mengukur sutu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran.
c. Tes prestasi harus berisi aitem-aitem dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.
d. Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.

e. Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati.

f. Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.[21]

C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu unsur mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.[22]

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt. yang diwahyukan kepada Nabi Muhammas saw. melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya. Hadis adalah:

a. Segala ucapan, perbuatan, dan keadaan Nabi Muhammad saw.

b. Segala berita yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik berupa ucapan, perbuatan, takrir (ketetapan), maupun deskripsi sifat-sifat beliau.

c. Segala perkataan, perbuatan, dan takrir Nabi Muhammas saw. berkaitan dengan hukum[23]

---

[21] Suryosuroto.*prestasi belajar mengajar di sekolah*,jakarta rineka cipta,2009.
[22] SaefuddinMA, Drs. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajarBarnadib.1996 hal 45
[23] SaefuddinMA, Drs. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajarBarnadib.1996 hal 34

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua peninggalan terbesar Nabi muhammad saw. bagi umat islam. jika mau berpegang pada keduanya, kita tidak akan tersesat selama-lamanya.

2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadis yaitu agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajarannilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Sedangkan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah sebagai berikut:[24]

a. Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an dan hadis.
b. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
c. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
d. Pengembangan, yaitu meningkatan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran agama islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
e. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

[24] Evi riani,"*pengarauh kemampuan BTQ terhadap hasil prestasi belajar Al-Q`urna hadits siswa kelas VII Mts Matholi`ul kecamatan juwana kabupaten purbalingga*" skripsi,(brebes,STAIb 2015)

f. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dan lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

g. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

a. Menjelaskan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, maksudnya adalah ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadis yang diambil sebagai bahan materi atau bahan ajar yang telah disesuaikan dengan tingkat pendidikan di MTs

b. Mufrodat, untuk mufrodat biasanya tidak disebutkan semuanya melainkan hanya beberapa mufrodat saja yang dianggap sukar bagi siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para peserta didik dalam hal pemahaman.

c. Terjemah, adalah menyalin atau memindahkan daripada suatu bahasa kepada bahasa yang lain, mengalihbahasakan. Dengan ini akan membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan bengan mata pelajaran karena menghafalkan terjemah biasanya lebih mudah daripada teks aslinya.

d. Tafsir aau penjelasan, tafsir atau penjelasan ini juga dapat membantu siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan mata pelajaran karena menghafalkan saja tidak cukup, harus dengan memahami atau menjelaskan. Karena dengan menjelaskan materi akan lebih kuat tersi,pan dalam ingatan siswa dan sulit terlupakan

e. Tajwid, pengertian tajwid menurut bahasa adalah memperindah sesuatu, sedangkan menurut istilah ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardu kifayah. Sedang membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai ilmu tajwid) itu hukumnya fardlu ain.[25]

4. Penerapan Ajaran Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari

Setelah belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadis diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini beberapa penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.[26]

a. Dalam Kehidupan Pribadi

Sebagai seorang pelajar muslim, penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan, antara lain:

1) Meningkatkan ketekunan dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis.

[25] Suryosubroto,*proses belajar mengajar disekolah*,jakarta: rineka cipta,2009
[26] Ibid.,h.60

2) mempelajari ayat-ayat kauniyah (alam semesta) dalam rangka meningkatkan keimanan.
3) memanfaatkan waktu luang untuk menguasai suatu bidang keterampilan untuk bekal menghdapi masa yang akan datang.
4) memiliki semangat keilmuan yang tinggi untk kepentingan dunia dan akhirat.
5) memperbanyak bergaul dengan teman-teman yang sholeh.

b. Dalam Kehidupan Keluarga

Sebagai seorang ayah, penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan antara lain:Berusaha mengarahkan diri dan seluruh anggota keluarga agar ucapan, perbuatan, dan sikap hidupnya sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

1) Berusaha memperoleh nafkah yang halal dalam mencukupi kebutuhan keluarga.
2) Memberi contoh perilaku yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.
3) Memupuk semangat dan ketekunan kepada seluruh anggota keluarga dalam menjalankan syariat agama islam.
4) Membiasakan bermusyawarah dalam keluarga untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Sebagai seorang ibu, penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan antara lain:

1) Senantiasa menaati perintah dan saran-saran suami sebagai pemimpin rumah tangga selama dalam kebenaran.

2) Memberi dukungan kepada suami dalam upaya membentuk keluarga yang islami.
3) Mendidik anak-anak sesuai dengan Al-Qur'an da Hadis.
4) Menjaga harta suami dengan membelanjakannya sesuai keperluan dan tidak berlebih-lebihan.
5) Menjaga kehormatan suami, baik ketika suami ada dirumah maupun tidak.

Sebagai seorang anak, penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan antara lain:

1) Menaati anjuran dan bimbingan dari kedua orang tuanya.
2) Menjaga amanah yang diberikan oleh kedua orang tuanya.
3) Menjaga nama baik kedua orang tuanya dengan membiasakan berperilaku terpuji.
4) Menoakan kedua orang tua agar senantiasa diberi perlindungan oleh Allah swt.
5) Mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh.

c. Dalam Kehidupan Bermasyarakat

Sebagai anggota masyarakat, dalam penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadis antara lain:

1) Ikut berparan aktif dalam kehidupan masyarkat selama tidak melanggar norma-norma agama.
2) Menjaga diri dari perilaku yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, baik dari ucapan, perbuatan, maupun tingkah laku.
3) Menjaga kerukunan dan gemar menolong.

4) Rela berkorban demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis.
5) Gemar bermusyawarah dalam menghadapi permasalahan dalam masyarakat.

d. Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara

Sebagai warga negara, dalam penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadis antara lain:

1) Ikut berperan aktif dalam membangun bangsa dan negara menuju bangsa yang aman dan sejahtera dalam ridla Allah swr.
2) Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan.
3) Ikut berperan aktif dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa dan negara.
4) Melaksanakan kewajiban sebagai warga negara seperti membayar pajak.
5) Mendukung program-program pemerintah selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis.
6) nnIkut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.[27]

[27] Ikfy. 2016. Hubungan antara siswa yang mondok dan yang tidak mondok dengan Prestasi Pelajaran Al-qur`an Hadits Siswa Kelas VII di MTs Al-Hikmah 1Brebes Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi: STAIB.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Ikfy,2016. " Hubungan antara siswa yang modok dan yang tidak mondok dengan pelajaran Al-qur`an hadits kelas VII di MTs Al-hikmah 1 Brebes". Dalam hasil penilitian menunjukan bahwa prestasi Al-Qur`an Hadits di MTs Al-hikmah 1 Brebes khususnya pada kelas VII Masuk Kategori Baik. Variabel dalam sekripsi ini ada 2 yaitu Hubungan antara siswa yang mondok dan tidak mondok dan prestasi Al-Qur`an Hadits .

   Dari hasil penilitian secara analisis bahwa siswa yang mondok dan yang tidak mondok di MTs Al-hikmah 1 Brebes tahun pelajaran 2016/2017 Baik. Hal ini di buktikan dengan hasil angket siswa dalam kategori baik sebesar 49,5%. Sedangkan untuk prestasi pelajaran Al-Qur`an hadits siswa kelas VII di MTs Al-hikmah 1 Brebes tahun pelajaran 2016/2017 dikategorikan baik karena sesuai Nilai UAS semester Genap siswa memperoleh nilai sebanyak 54,2%.[28]

2. Iqo Istiqomah, 2018." Pengaruh Hafalan Al-Qur`an dengan Prestasi Belajar Al-qur`an Hadits siswa kelas VIII MTs Al-Islamiyah Purwokerto. Dalam hasil penelitian menunjukan bahwa siswa di harapkan mampu Menghafal ayat-ayat al-qur`an yang terkait dengan materi.

   Dalam kaitanya dengan Menghafal ayat-ayat Al-qur`an terhadap pesrta didik serta peran Guru Al-qur`an Hadits dapat memberikan kontribusi yang besar dalam rangka untuk meningkatkan prestasi pesrta didik dalam hal menghafal Al-qur`an dengan baik dan sesuai makhorijul huruf. Pada pelaksanaaan kegiatan belajar masih banyak mengalami kendala ataupun

[28] Ikfy. 2016. Hubungan antara siswa yang mondok dan yang tidak mondok dengan Prestasi Pelajaran Al-qur`an Hadits Siswa Kelas VII di MTs Al-Hikmah 1Brebes Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi: STAIB.

hambatan khususnyadari peserta didik. Peserta didik mengalami banyak problem motivasi, Guru, metode, waktu dan lingkungan.

Dari hasil penelitian secara analisis bahwa Pengaruh Hafalan Al-Qur`an di MTs Al-Islamiyah Purwokerto tahun pelajaran 2017/2018 baik. Hal ini dibuktikan dengan presentasi hasil post tes dan pre test dalam kategori baik 48,5%. Sedangkan untuk prestasi belajar Al-Qur`an Hadits siswa kelas VII di MTs Al-Islamiyah Purwokerto Tahun pelajaran 2017/2018 dikategorikan baik, karena siswa yang memperoleh nilai sangat baik 60,5%[29]

E. Hipotesis Penelitian

Pada Penelitian ini penulis mengambil Perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur`an Hadits antara siswa yang tinggal dipondok dan tidak mondok kelas VIII MTs Global Al-rahmah Gebang, dengan Hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar Al-Qur`an Hadits antara siswa yang tinggal dipondok dan tidak mondok.

Ho : Terdapat hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar Al-Qur`an Hadits antara siswa yang tinggal dipondok dan tidak mondok.

[29] Iqo istiqomah, Pengaruh Hafalan Al-Qur`an dengan Prestasi Belajar Al-qur`an Hadits siswa kelas VIII MTs Al-Islamiyah Purwokerto tahun ajaran 2017/2018 skripsi.IAIN PURWOKERTO. 2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Global Al-rahmah Gebang yang terletak diwilayah Desa Gebang Kulon, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon. Waktu penelitian adalah pada tanggal 30 Juni s.d 4 Agustus semester genap 2017/2018.

Program unggulan MTs Global Al-rahmah Gebang mengunakan sistem kurikulum terpadu (integrated curiculum) antara kurikulum negara dan pesantren (tahsin, tahfidz Qur'an serta kitab kuning). Dalam pelaksanaannya menggunakan tiga pola:

a. Mengintegrasikan 3A (Al-Qur'an, Al Hadist, Akhlak) pada seluruh mata pelajaran.
b. Menggunakan tehnologi informasi sebagai media pembelajaran.
c. Menjadikan bahasa indonesia, inggris, arab sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran bukan hanya sebagai mata pelajaran.

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan kepengurusan demi berjalannya suatu lembaga pendidikan. Suatu organisasi akan berhasil dengan baik apabila terdapat pembagian kerjasama secara teratur sehingga kemungkinan terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan program dapat

dihindari.[1] Struktur organisasi MTs Global Al-rahmah adalah sbagai berikut:

Kepala Madrasah	: Wasrun,SS
Komite Madrasah	: Miftah,S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Muhammad Haris Sujai,S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Nurohim,S.Pd.I
Waka Sarpras	: Ahmad Mudzakir,S.Pd.I
BK I	: Sri Murni,S.ThI
BK II	: Muhammad Rifki Awaludin,S.Pd.I
Tata Usaha I	: Kasum,S.Pd.I

2. Sarana dan prasarana

Secara Etimologis (bahasa) sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. misalnya; Ruang, Buku, Perpustakaan, Laboratorium dsb.Sedangkan prasarana berarti alat tidak langsung untukmencapai tujuan dalam pendidikan.[2] misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah,lapangan olahraga, uang dsb. Dengan demikian dapat di tarik suatau kesimpulan bahwa Administrasi sarana dan prasarana pendidikan itu adalah semua komponen yang sacara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untukmencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri.

[1] http://iaiglobal.or.id/v03/tentang_iai/struktur-organisasi
[2] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka CiptaAzwar. 2002

Tabel 1. Sarana Dan Prasarana Mts Global Al-rahmah Gebang

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	**Rusak Ringan**	**Rusak Berat**
1.	Ruang Kelas	7	2	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika			
6.	Laboratorium Kimia			
7.	Laboratorium Biologi			
8.	Laboratorium Komputer	1		
9.	Laboratorium Bahasa			
10.	Ruang Perpustakaan	1		
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
12.	Ruang Keterampilan			
13.	Ruang Kesenian			
14.	Toilet Guru	2		
15.	Toilet Siswa	2	1	
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1		

18.	Ruang OSIS	1		
19.	Ruang Pramuka	1		
20.	Masjid/Musholla	1		
21.	Gedung/Ruang Olahraga	1		
22.	Rumah Dinas Guru			
23.	Pos Satpam	1		
24.	Kantin	1		

Tabel 2. Sarana Prasarana Pendukung Belajar

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	400	35	450
2.	Meja Siswa	200	25	250
3.	Loker Siswa			
4.	Kursi Guru dalam Kelas	12		15
5.	Meja Guru dalam Kelas	12		15
6.	Papan Tulis	12		12
7.	Lemari dalam Kelas	12		12
8.	Alat Peraga PAI	3		5
9.	Alat Peraga Fisika	23		30
10.	Alat Peraga Biologi	5		10
11.	Bola Sepak	3	2	4

12.	Bola Voli	2	1	4
13.	Bola Basket	3	2	5
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)			
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal			
16.	Lapangan Bulutangkis			

3. Keadaan Tenaga Pendidik

Tabel 3. Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No.	Uraian	Non-PNS	
		Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	1	
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	9	11
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	4	4
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional		
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	1	1
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	2	2

4. Keadaan Siswa

a. Kondisi siswa tahun pelajaran 2017/2018

Tabel 4. Kondisi Siswa Dan Rombel Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Uraian Siswa & Rombel	Tingkat 7		Tingkat 8		Tingkat 9	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Siswa Baru Tingkat 7 (Awal TP)	119	87				
2.	Siswa Naik dari Tingkat Sebelumnya			76	71	51	56
3.	Siswa Pengulang			1			
4.	Siswa Pindah Masuk		2	11	1	4	1

5.	Siswa Pindah Keluar			5	7	2	1
6.	Siswa Drop-out Keluar						
7.	Siswa Drop-out Kembali						
8.	Jumlah Siswa pada Semester Genap	119	89	83	65	53	56
9.	Jumlah Rombel	5		4		3	

b. Latar Belakang Sosial Siswa dan Orang Tua

Siswa Madrasah Tsanawiyah Global Al-rahmah Gebang berasal dari latar belakabg keluarga yang berbeda-beda. Banyak siswa yang berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah dengan mata pencaharian orang tua antera lain: nelayan,petani, pedagang, buruh dan wiraswasta. Akan tetapi sebagian dari mereka ada yang berasal dari golongan ekonommi atas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi karena penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapakah tingkat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan dengan koefesien korelasi). jika dua variabel mempunyai hubungan yang erat, koefesien korelasi akan diperoleh hampir 1,00 (atau -1,00). Jika dua variabel hampir tidak mempunyai hubungan, akan diperoleh koefesien hampir 0,00 (Dr. Sumanto: 2014).[3]

Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel bebas dan satu variabel Terikat.

[3] Sugiyoo,Dr.2015.*metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.Bandung:ALFABETA.Cet ke-II

1. Variabel bebas (X) adalah lingkungan belajar (lingkungan siswa pemondok dan siswa tidak mondok).
2. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar (prestasi siswa pemondok dan tidak mondok)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2008) Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Global Al-rahmah Gebang yang berjumlah 100 siswa.

Tabel 1. Data siswa MTs Global Al-rahmah Gebang Tahun Ajaran 2017/2018

(hasil wawancara salah satu staff bagian tata usaha).

Kelas	Rombel	Jumlah
VII	A	31
	B	41
	C	34
VIII	A	33

[4] Sugiyoo,.*metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.Bandung:ALFABETA.Cet ke-II hal 80 .2015

	B	35
	C	32
IX	A	32
	B	31
	C	32
Jumlah Total		301

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus *representatif* (mewakili).[5] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilihsebagai anggota sampel.

Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (Sugiyono, 2010:120). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:120), jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10% - 15%% atau 20% - 25% atau lebih.

MTs Global Al-rahmah Gebang memiliki jumlah siswa 301 siswa. Siswa kelas VIII 100 terbagi atas 3 kelas, dari populasi tersebut diambil

[5] Sugiyoo,Dr.2015.*metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.Bandung:ALFABETA.Cet ke-II hal 81

20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 20% x 100siswa = 22 siswa. Alasan peneliti menggunakan 20% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

a. Jumlah 100 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel
b. Agar semua kelas VIII terwakili menjadi sampel

D. Tehnik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Menurut M. Iqbal Hasan (2002: 28) observasi merupakan pengamatan terhadap kegiatan suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.[6] Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana lingkungan tempat tinggal siswa yang bertempat tinggal di pondok dan bertempat tinggal di rumah orang tuanya sendiri.

   Dalam hal ini peneliti melakukan dua macam observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi

[6] *http://rofiqahmad.wordpress.com/2008/01/24/memilih-dan-merumuskan-masalahpenelitian/* di unduh pada tanggal 8 maret 2017 pukul 01.01

yang diamati.[7] Observasi partisipan ini peneliti lakukan secara langsung di Pondok Pesantren An-nahdliyyah Gebang Kulon untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa pemondok.Sedangkan observasi non partisipan ialah pengamat tidak langsung terlibat pada situasi yang sedang diamati, dengan kata lain pengamat tidak memengaruhi objek yang diamati. Observasi non partisipan ini dilakukan dilingkungan desa Gebang ilir dusun Balong untuk mengetahui dengan mengamati bagaimana lingkungan tempat tinggal siswa tidak Mondok MTs Global Al-rahmah Gebang.

2. Interview/wawancara

Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa wawancara (interview) sering juga disebut kuesioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden, dengan cara:

a. Wawancara terpimpin atau terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman pertanyaan secara terinci.
b. Wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengkombinasikan antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan pedoman pertanyaan namun dilakukan dengan santai dan fleksibel untuk memperoleh data yang diinginkan.[8]

Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti sebelum

[7] *http://rofiqahmad.wordpress.com/2008/01/24/memilih-dan-merumuskan-masalahpenelitian/* di unduh pada tanggal 8 maret 2017 pukul 01.01
[8] Sugiyoo,.*metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.*Bandung:ALFABETA.Cet ke-II hal 137. 2015

melakukan wawancara dengan responden membuat garis besar terlebih dahulu, namun dalam pelaksanaan wawancara dilakukan dengan fleksibel artinya peneliti dapat menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah atau data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Menurut M. Iqbal Hasan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tulisan. Penggunaan dokumentasi dimaksudkan untuk memproleh data-data yang berkaitan dengan penelitian.[9] Data-data tersebut diperoleh melalui dokumen yang ada di MTs Global Al-rahmah Gebang.

4. Angket

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang mereka ketahui dan alami.[10]

Metode ini penulis gunakan dengan cara siswa yang berperan sebagai sampel penelitian menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan angket.

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu meneliti. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya ditentukan oleh peneliti dan responden diharapkan

[9] *http://rofiqahmad.wordpress.com/2008/01/24/memilih-dan-merumuskan-masalahpenelitian/*
[10] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta:Rieka Cipta Azwar.2002

memilih jawaban yang tersedia serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen lingkungan tempat tinggal siswa ini adalah *skala likert* dengan empat pilihan kemungkinan jawaban. Skor dari masing-masing butir pertanyaan antara 1 sampai dengan 4. Untuk pertanyaan yang jawabannya (a) skornya 4, jawaban (b) skornya 3, jawaban (c) skornya 2, jawaban (d) skornya 1.

2. Dokumentasi

Menurut M. Iqbal Hasan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tulisan. Penggunaan dokumentasi dimaksudkan untuk memproleh data-data yang berkaitan dengan penelitian.[11]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa MTs Global Al-rahmah Gebang tahun pelajaran 2017/2018. Dengan cara melihat nilai yang diperoleh siswa dari dokumen yang dimiliki guru yaitu nilai ulangan harian semester genap.

F. Tehnik Analisis Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan cara mengklasifikannya menjadi data dalam bentuk tabel, dan kemudian dianalisa dengan tehnik deskriptif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat menurut kategori, dan untuk mencari hubungan digunakan rumus *korelasi product moment*.

---

[11] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta:Rieka Cipta Azwar. 2002

Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

a. Tehnik Analisis Statistik

b. Analisis Korelasi digunakan rumus :

$$r_x = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien Korelasi Variabel x dan y

N = banyaknya sampel dalam penelitian

$\sum x$ = jumlah variabel x (lingkungan tempat tinggal)

$\sum y$ = jumlah variabel y (prestasi belajar)

Untuk mengetahui tingkat korelasi pada variabel di atas, penulis menggunakan rumus menurut Winarto surakhmad sebagai berikut:[12]

0,00 – 0,20 = korelasi rendah sekali

0,21 – 0,40 = korelasi rendah

0,41 – 0,70 = korelasi sedang

0,71 – 0,90 = korelasi tinggi

0,91 – 1,00 = korelasi sangat tinggi

[12] Casta,(2014). *Dasar-dasar Stati stik Pendidikan*. Cirebon : STAI Bunga Bangsa Cirebon 2014

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menjawab sebuah permasalahan tentang apakah terdapat hubungan atau korelasi antara Prestasi Belajara Al-Qur`an Hadits antara siswa yang Tinggal di pondok dan tidak mondok kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang . hasil penelitian ini juga merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang di tetapkan dalam rumusan masalah.

B. Pengujian Hipotesisi

1. Prestasi Belajar Al-Qur`An Hadits

Prestasi belajar Al-qur`an hadits pada penelitian ini penulis menggunakan nilai ulangan semester genap siswa MTs Global Al-rahmah Gebang

1. Berikut ini adalah nama responden beserta nilai ulangan hariannya.

Tabel 1

Nilai Variabel X

No	Nama Responden	Nilai
1	Abdul Qodir Jaelani	80
2	Aditia Nugraha	83
3	Ahmad Fauzi	85
4	Ahsanul Huda	79
5	Bintang Putra Wijaya	80

6	Carmudin	82
7	Fadilah	89
8	Havid Purnama	86
9	Idtiyan maulana	88
10	Jahrotul Awaliah	76
11	M. Ja`far Shodiq. A	80
12	Mohammad Irgi U.D	75
13	Mulyono	82
14	Nadia Rahmadani	81
15	Nur Fadilah	78
16	Puji Purwato	76
17	Rahayu	82
18	Rohidin	85
19	Selia	75
20	Sonia Dewi putri	87
21	Sunarto	80
22	Taufik Ramadan Hidayat	89

Dari data tersebut,kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah- langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari interval kelas dengan rumus:

1. mengurutkan data dari data terendah sampai data tertinggi

   75,75,76,76,78,79,80,80,80,80,81,82,82

,82,83,85,85,86,87,88,89,89

2. mencari jumlah kelas (K)

K = 1 + 3,3 log n (n=22)

= 1 + 3,3 log 22

= 1 + 3,3 (1,3)

= 1 + 4,29 = 5,29 ≈ 5

3. Mencari rentangan

R = H = L

Keterangan : R = Range

H = Batas Tinggi

L= Batas Terendah

R = 89 – 75

R = 14

4. Menentukan Interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{14}{5} = 2{,}8 \approx 3$$

5. Menentukan batas-batas kelas interval

75 + 3 – 1 = 77

78 + 3 – 1 = 80

81 + 3 – 1 = 83

84 + 3 – 1 = 86

87 3 – 1= 87

6. Membuat tabel distribusi frekuens

Tabel 2

No	interval	F	Xi	Xi^2	Fxi	Fxi^2
1	75 – 77	4	76	5776	304	23104
2	78 – 80	6	79	6241	474	37446
3	81 – 83	5	82	6724	410	33620
4	84 – 86	3	85	7225	255	21675
5	87 – 89	4	88	7744	352	30976
	jumlah	N = 22			1795	146821

a. Menentukan rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\Sigma f}{N} = \left(\frac{1}{2}\right) = 81{,}6 = 82$$

b. Menentukan standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n.\sum f\ \ i^2 - (\sum f\ \ )^2}{n.(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{22.146821 - (1795)^2}{22.(22-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3230062 - 3222025}{462}}$$

$$= \sqrt{\frac{8037}{462}} = \sqrt{17{,}39} = 4{,}17 = 4$$

c. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

1. Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu 74,5,77,5,80,5,83,5,86,5,89,5.
2. Mencari nilai Z – Score

$$Z_1 = \frac{7\,,5-8}{4} = -1{,}87$$

$$Z_2 = \frac{77{,}5 - 82}{4} = -1{,}12$$

$$Z_3 = \frac{8\,,5-8}{4} = -0{,}37$$

$$Z_4 = \frac{8\,,5-8}{4} = 0{,}37$$

$$Z_5 = \frac{8\,,5-8}{4} = 1{,}12$$

$$Z_6 = \frac{89{,}5 - 82}{4} = 1{,}87$$

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurve ke normal

Tabel 3

Luas O – Z dari tabel kurve normal

Z	Luas O-Z
-1,87	0,4699
-1,12	0,3686
-0,37	0,1443
0,37	0,1443
1,12	0,3686
1,87	0,4699

4. Mencari luas tiap kelas interval

0,4699 – 0,3686 = 0,1013

0,3686 – 0,1443 = 0,2243

0,1443 + 0,1443 = 0,2886

0,1443 – 0,3686 = -0,2243

0,3686 – 0,4699 = -0,1013

5. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

22 x 0,1013 = 2,23

22 x 0,2243 = 4,93

22 x 0,2886 = 6,35

22 x 0,2243 = 4,93

22 x 0,1013 = 2,23

6. Mencari Chi Kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 4

No.	BK	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(Fo-Fe)	$(Fo-Fe)^2$	$(Fo-Fe)^2$: fe
1.	74,5	-1,87	0,4699	0,1013	2,23	4	1,77	3,13	1,40
2.	77,5	-1,12	0,3686	0,2243	4,93	6	1,07	1,14	0,23
3.	80,5	-0,37	0,1443	0,2886	6,35	5	-1,35	1,82	0,29
4.	83,5	0,37	0,1443	0,2243	4,93	3	-1,93	3,72	0,75
5.	86,5	1,12	0,3686	0,1013	2,23	4	1,77	3,13	1,40
6.	89,5	1,87	0,4699						
						22	1,33	12,95	4,084

7. Membandingkan Chi kuadrat hitung degan chi kuadrat tabel dengan ketentuan: $x^2 = \sum_{i=1}^{k} = \frac{(f - f)^2}{f}$

Taraf kepercayaan : α = 0,05

Drajat kebebasan : dk=$\frac{k-1}{5-1} = 4$

Maka chi kuadrat tabel $x^2 = 9{,}488$

Kriteria pengujian:

1. jika x^2 hitung ≥ x^2 tabel maka distribusi data tidak normal
2. jika x^2 hitung ≤ x^2 tabel maka distribusi data normal

   ternyata x^2 hitung (4,084) ≤ x^2 tabel (9,488) maka distribusi data normal.

   Kesimpulan : data x berdistribusi **NORMAL**.

2. Pengaruh Tempat Tinggal Siswa MTs Global Al-rahmah Gebang

Lingkungan tempat tinggal siswa MTs Global Al-rahmah Gebang seperti yang sudah dijelaskan pada bab dua, ada yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren (siswa pemondok) dan ada pula yang bertempat tinggal dirumah orang tua masing-masing (siswa tidak mondok). Kegiatan siswa pemondok di Pondok Pesantren An-nahdliyah dapat dibagi menjadi kegiatan harian dan kegiatan mingguan. Tabel berikut ini akan menggambarkan secara ringkas kegiatan santri An-Nahdliyyah Gebang.

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Santri

No	Jam	Kegiatan
1	03.30 – 04.30	Bangun pagi persiapan jamaah subuh
2	04.30 – 05.00	Jamaah sholat subuh
3	05.00 – 06.00	Pengajian Al-Qur’an
4	06.00 – 07.00	Persiapan sekolah (KBM)

6	13,00 – 15.00	Istirahat siang
7	15.00 – 15.30	Persiapan jamaah ashar
8	15.30 – 16.00	Jamaah aholat ashar
9	16.00 – 17.00	Kegiatan madrasah diniyah
10	17.00 – 17.30	Istirahat
11	17.30 – 18.00	Persiapan jamaah sholat maghrib
14	19.00 – 19.30	Jamaah sholat isya
15	19.30 – 20.45	Pengajian kitab
16	20.45 – 21.15	Istirahat
17	21.15 – 22.20	Taqrorudorrus
18	22.30 – 03.30	Istirahat malam

Adapun jadwal mingguan pondok pesantren An-nahdliyyah yaitu pembacaan surat yasin, pembacaan addiba'i, ziarah kubur/tahlil serta kuliah subuh. Dan pembacaan burdah, latihan khitobah, pembacaan jaliyatul kadar & wirdul latif serta roan atau kerja bakti yang dilakukan setiap hari jum`at.

Kegiatan sehari-hari siswa pemondok terlalu padat oleh jadwal pondok, sehingga sebagian besar siswa merasa kesulitan untuk belajar mata pelajaran sekolah secara keseluruhan, akan tetapi untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis hampir setiap hari mereka dapatkan di Pondok Pesantren, karena di Pondok Pesantren An-nahdliyyah Gebang hampir setiap hari para santrinya mengkaji Al-Qur'an dan Hadis.

lingkungan tempat tinggal siswa pemondok berdasarkan angket yang telah disebar menunjukan bahwa mereka merasa kesulitan belajar, karena banyaknya jumlah orang yang berada dipondok menyebabkan ketidakfokusan belajar dengan siswa tidak mondok yang tidak ada keterikatan, sepulang sekolah siswa tidak mondok bebas melakukan aktivitas apa saja sesuka hati mereka. Walaupun siswa penglaju tidak ada keterikatan namun mereka tetap mempunyai jadwal untuk belajar terutama belajar Al-Qur'an dan Hadis. Kebanyakan dari mereka mengambil waktu setelah maghrib untuk mengaji Al-Qur'an kepada para ustadz ustadzah di kampung yang sudah menghatamkan hafalan Al-Qur'annya, sehingga para orang tua tidak perlu ragu menitipkan anak-anak mareka untuk belajar Al-Qur'an. Setelah melakukan pengamatan kemudian penulis menyebarkan angket kepada para responden yang berjumlah 22.

Tabel 6

Data pemeriksaan hasil tes variabel Y (Lingkungan tempat tinggal)

No Resp	Nomor Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	1	49
2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	54
3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	1	47
4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	1	52
5	2	2	2	3	4	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	47
6	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	45
7	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	43
8	2	1	3	4	1	2	1	4	3	4	3	4	4	4	2	50
9	3	4	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	4	4	1	47
10	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	43
11	2	1	2	1	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	41
12	1	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	45
13	2	4	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	43
14	3	3	2	3	2	3	1	4	4	4	2	4	3	4	3	48

15	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	46
16	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	1	41
17	2	4	2	2	4	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	45
18	1	2	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	40
19	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
20	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	43
21	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	47
22	2	3	4	3	1	1	1	1	3	3	4	3	3	4	3	49
Jmlh																1013

Dari hasil nilai tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor keadaan lingkungan tempat tinggal siswa dan skor rata-rata mean adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari interval kelas dengan rumus

1. Mengurutkan data dari data terendah sampai data tertinggi

   40, 41, 41, 43, 43, 43, 43, 45, 45, 45, 46, 47, 47, 47, 47, 48, 48, 49, 49, 50, 52, 54.

2. mencari jumlah kelas (K)

   K = 1 + 3,3 log n (n=22)

   = 1 + 3,3 log 22

   = 1 + 3,3 (1,3)

   = 1 + 4,29 = 5,29 ≈ 5

3. Menghitung jarak atau range (R)

   R = H = L

   Keterangan : R = Range

   H = Batas Tinggi

   L= Batas Terendah

R = 54 – 40

R = 14

4. Menentukan interval (P)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{14}{5} = 2{,}8 \approx 3$$

5. Menentukan batas-batas kelas interval

40 + 3 – 1 = 42

43 + 3 – 1 = 45

46 + 3 – 1 = 48

49 + 3 – 1 = 51

52 + 3 -1 = 54

6. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi lingkungan tempat tinggal siswa

Interval	F	Xi	Xi^2	FXi	Fxi^2
40 – 42	3	41	1681	123	5043
43 – 45	7	44	1936	308	13552
46 – 48	7	47	2209	329	15463
49 – 51	3	50	2500	150	7500
52 – 54	2	53	2809	106	5618
Jumlah	22		11135	1016	47181

b. Menentukan rata-rata (mean)

$$x = \frac{\sum f}{n} = \frac{1016}{22} = 46$$

c. Menentukan standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n.\sum f\ \ i^2 - (\sum f\ \ )^2}{n.(n-1)}} = \sqrt{\frac{22.47181 - (1016)^2}{22.(22-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1037982 - 1032256}{462}} = \sqrt{\frac{5726}{462}} = \sqrt{12{,}40} = 3{,}5 = 3$$

d. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

1. Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 yaitu 39,5, 42,5, 45,5, 48,5, 51,5, 54,5.
2. Mencari nilai Z – Score

$$Z_1 = \frac{39{,}5 - 46}{3} = -2{,}16$$

$$Z_2 = \frac{42{,}5\ -\ 46}{3} = -1{,}16$$

$$Z_3 = \frac{45{,}5 - 46}{3} = -0{,}16$$

$$Z_4 = \frac{48{,}5 - 46}{3} = 0{,}83$$

$$Z_5 = \frac{51{,}5 - 46}{3} = 1{,}83$$

$$Z_6 = \frac{54{,}5 - 46}{3} = 2{,}83$$

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurve ke normal

Tabel 8
Luas O – Z dari tabel kurve normal

Z	Luas O-Z
-2,16	0,4846
-1,16	0,3770
-0,16	0,0636
0,83	0,2967
1,83	0,4664
2,83	0,4977

4. Mencari luas tiap kelas interval

   0,4846 – 0,3770 = 0,1076

   0,3770 – 0,0636 = 0,3134

   0,0636 + 0,2967 = 0,3603

   0,2967 – 0,4664 = -0,1697

   0,4664 – 0,4977 = -0,0313

5. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

   22 x 0,1076 = 2,36

   22 x 0,3134 = 6,89

   22 x 0,3603 = 7,92

   22 x 0,1697 = 3,73

   22 x 0,0313 = 0,68

6. Mencari Chi Kuadrat hitung dengan bantuan tabel penolong

Tabel 9

No	BK	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(Fo-Fe)	$(Fo-Fe)^2$	$(Fo-Fe)^2$: fe
1.	39,5	-2,16	0,4846	0,1076	2,36	3	0,64	0,41	0,17
2.	42,5	-1,16	0,3770	0,3134	6,89	7	0,11	0,01	0,001
3.	45,5	-0,16	0,0636	0,3603	7,92	7	-0,92	0,85	0,11
4.	48,5	0,83	0,2967	0,1697	3,73	3	-0,73	0,53	0,14
5.	51,5	1,83	0,4664	0,0313	0,68	2	1,32	1,74	2,56
6.	54,5	2,83	0,4977						
						22			2,981

7. Membandingkan Chi kuadrat hitung degan chi kuadrat tabel dengan ketentuan: $x^2 = \sum_{i=1}^{k} = \frac{(f - f)^2}{f}$

   Taraf kepercayaan : α = 0,05

   Drajat kebebasan : dk=$\frac{k-1}{5-1} = 4$

   Maka chi kuadrat tabel x^2 = 9,488

   Kriteria pengujian:

   3. jika x^2 hitung ≥ x^2 tabel maka distribusi data tidak normal
   4. jika x^2 hitung ≤ x^2 tabel maka distribusi data normal

      ternyata x^2 hitung (2,981) ≤ x^2 tabel (9,488) maka distribusi data normal.

      Kesimpulan : data x berdistribusi **NORMAL**.

3. **Hubungan antara Prestasi belajar Al-Qur`an hadits lingkungan tempat tinggal siswa di MTs Global Al-rahmah Gebang**

1. Uji Lineritas Data

Untuk analisis ketiga ini, dimaksudkan untuk mencari hubungan antara Prestasi belajar Al-Qur`an hadits lingkungan tempat tinggal siswa akan dikorelasikan dalam bentuk tabel koofesien korelasi dimana Prestasi belajar Al-Qur`an Hadits Variabel X dan lingkungan tempat tinggal siswa Y .

Rumus korelasi :

$$r_x = \frac{n\sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

N = Banyaknya sampel dalam penelitian

∑x = jumlah variabel x (prestasi belajar)

∑y= jumlah variabel y (lingkungan tempat tinggal)

Untuk mengetahui tingkat korelasi pada variabel diatas, penulis menggunakan rumus menurut Winarto Surakhmad (1990:302) sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = korelasi rendah sekali

0,21 – 0,40 = korelasi rendah

0,41 – 0,70 = korelasi sedang

0,71 – 0,90 = korelasi tinggi

a. menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

Tabel 10

Persiapan perhitungan indeks korelasi

No	X	Y	X2	Y2	XY
1	49	80	2401	6400	3920
2	54	83	2916	6889	4482
3	47	85	2209	7225	3995
4	52	79	2704	6241	4108
5	47	80	2209	6400	3760
6	45	82	2025	6724	3690
7	43	89	1849	7921	3827
8	50	86	2500	7396	4300
9	47	88	2209	7744	4136
10	43	76	1849	5776	3268
11	41	80	1681	6400	3280
12	45	75	2025	5625	3375
13	43	82	1849	6724	3526
14	48	81	2304	6561	3888
15	46	78	2116	6084	3588
16	41	76	1681	5776	3116
17	45	82	2025	6724	3690
18	40	85	1600	7225	3400
19	48	75	2304	5625	3600
20	43	87	1849	7569	3741
21	47	80	2209	6400	3760
22	49	89	2401	7921	4361
JML	1013	1798	46915	147350	82811

b. menghitung jumlah kuadrat regresi ($Jkreg_{(a)}$)

$$(JK_{reg\ b|a}) == \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(1\quad)^2}{2} = \frac{3}{2} = 146946$$

c. menghitung jumlah kuadrat b|a ($JK_{red\ b|a}$)

$$b \quad = A = \frac{n.(\sum x.y)}{n.\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{2 .(8 \quad) - 1 \quad .1}{2 .4 \quad -(1 \quad 3)^2}$$

$$b = \frac{1 \quad -1}{1 \quad -1} = \frac{4}{5} = 0{,}07$$

$$JK_{reg\ b|a} = b. \left(\sum x \quad - \frac{\sum x . \sum y}{n} \right)$$

$$= 0{,}07 \left(82811 - \frac{1 \quad .1}{2} \right)$$

$$= 0{,}07 \left(82811 - \frac{1}{2} \right)$$

$$= 0{,}07\ (82811 - 82790)$$

$$= 0{,}07\ (21) = 1{,}47$$

d. menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum y^2 - J_{\cdot r} \quad (a) - j|_{r} \quad b$$

$$= 147350 - 146946 - 1{,}47$$

$$= 403$$

e. menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ($JK_{reg\ (a)}$)

($JK_{reg\ (a)}$) = 146946

f. menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b| a ($RJK_{reg\ b|a}$)

$RJK_{reg\ b|a}$ = 1,47

g. menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{J_{\ r}}{n-2} = \frac{J_{\ r}}{2 \ -2} = \frac{4}{2} = 20{,}15$$

h. mencari jumlah kuadrat Error (JK_E) dengan Rumus

$$JK_E = \sum k = \left\{ \sum - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E terlebih dahulu harus mengurutkan data X mulai dari yang paling kecil sampai data paling besar berikut disertai pasagannya.

Tabel 11

Kelompok data variabel X dan variabel Y

X	Kelompok	N	Y
75	1	2	49
75			54
76	2	2	47
76			52
78	3	1	47
79	4	1	45
80	5	4	43
80			50
80			47
80			43
81	6	1	41
82	7	3	45
82			43
82			48
83	8	1	46
85	9	2	41
85			45
86	10	1	40
87	11	1	48
88	12	1	43
89	13	2	47
89			49

$$JK_E = \sum k = \left\{ \sum - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}$$

Tabel 12

Kelompok	JK_E tiap kelompok	Hasil
1	$= \left[(49)^2 + (54)^2 - (\frac{(4+5)^2}{2})\right]$ $= 2401 + 2916 - \frac{(1)^2}{2}$ $= \left[5317 - \frac{1}{2}\right]$ $= 5317 - 5304 = 13$	13
2	$= \left[(47)^2 + (52)^2 - (\frac{(4+5)^2}{2})\right]$ $= 2209 + 2704 - \frac{(9)^2}{2}$ $= \left[4913 - \frac{9}{2}\right]$ $= 4913 - 4900 = 13$	13
3	$= \left[(47)^2 - (\frac{(4)^2}{1})\right]$ $= 2209 - \frac{2}{1}$ $= 2209 - 2209 = 0$	0
4	$= \left[(45)^2 - (\frac{(4)^2}{1})\right]$ $= 2025 - \frac{2}{1}$ $= 2025 - 2025 = 0$	0
5	$= \left[(43)^2 + (50)^2 + (47)^2 + (43)^2 - (\frac{(4+5+4+4)^2}{4})\right]$ $= 1849 + 2500 + 2209 + 1849 - \frac{(1+2+2+1)^2}{4}$ $= \left[8407 - \frac{3}{4}\right]$	0

	= 8407 – 8407 = 0	
6	$= \left[(41)^2 - (\frac{(4)^2}{1})\right]$ = 1681 - $\frac{1}{1}$ = 1681 – 1681 = 0	0
7	$= \left[(45)^2 + (43)^2 + (48)^2 - (\frac{(4+4+4)^2}{3})\right]$ = 2025 + 1849 + 2304 - $\frac{(1)^2}{3}$ = $\left[6178 - \frac{1}{3}\right]$ = 6178 – 6165 = 13	13
8	$= \left[(46)^2 - (\frac{(4)^2}{1})\right]$ = 2116 - $\frac{2}{1}$ = 2116 – 2116 = 0	0
9	$= \left[(41)^2 + (45)^2 - (\frac{(4+4)^2}{2})\right]$ = 1681 + 2025 - $\frac{(8)^2}{2}$ = $\left[3706 - \frac{7}{2}\right]$ = 3796 – 3698 = 98	98
10	$= \left[(40)^2 - (\frac{(4)^2}{1})\right]$ = 1600 - $\frac{1}{1}$ = 1600 – 1600 = 0	0
11	$= \left[(48)^2 - (\frac{(4)^2}{1})\right]$ = 2304 - $\frac{2}{1}$	0

	= 2304 – 2304 = 0	
12	$= \left[(43)^2 - (\frac{(4)^2}{1})\right]$ = 1849 - $\frac{1}{1}$ = 1849 – 1849 = 0	0
13	$= \left[(47)^2 + (49)^2 - (\frac{(4+4)^2}{2})\right]$ = 2209 + 2401 - $\frac{(9)^2}{2}$ $= \left[4610 - \frac{9}{2}\right]$ = 4610 – 4608 = 2	2
Jumlah total JK_E		139

i. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

JK_{TC} = JK_{re}s - JK_E

= 403 – 139

= 264

j. mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$RJK_E = \frac{JK_T}{K-2} = \frac{2}{1-2} = \frac{2}{1} = 24$

k. mencari rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E) dengan rumus :

$RJK_E = \frac{JK_E}{n-2} = \frac{1}{2-1} = \frac{1}{9} = 15{,}4$

l. menghitung F hitung dengan rumus

$F_{hitung} = \frac{JK_T}{J\ K_E} = \frac{2}{1{,}4} = 0{,}53$

j. menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq$ F Tabel, artinya data Berpola Linier

Jika $F_{hitung} \geq$F tabel artinya data berpola linier

2. Analisis Statistik Inferensial

1. menyusun hipotesis dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Perbedaan prestasi belajar Al-Qur`an hadits antara siswa yang tinggal dipondok dan tidak mondok kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang.

Ho : Tidak dapat hubungan yang positif dan signifikan antara Perbedaan prestasi belajar Al-Qur`an hadits antara siswa yang tinggal dipondok dan tidak mondok kelas VIII di MTs Global Al-rahmah Gebang.

2. Menyusun hipotesis dalam bentuk statistik

Ha : ≠ 0

Ho : r = 0

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

Tabel 13

Penolong untuk menghitung PPM

No	X	Y	X2	Y2	XY
1	49	80	2401	6400	3920
2	54	83	2916	6889	4482
3	47	85	2209	7225	3995
4	52	79	2704	6241	4108
5	47	80	2209	6400	3760
6	45	82	2025	6724	3690
7	43	89	1849	7921	3827
8	50	86	2500	7396	4300

9	47	88	2209	7744	4136
10	43	76	1849	5776	3268
11	41	80	1681	6400	3280
12	45	75	2025	5625	3375
13	43	82	1849	6724	3526
14	48	81	2304	6561	3888
15	46	78	2116	6084	3588
16	41	76	1681	5776	3116
17	45	82	2025	6724	3690
18	40	85	1600	7225	3400
19	48	75	2304	5625	3600
20	43	87	1849	7569	3741
21	47	80	2209	6400	3760
22	49	89	2401	7921	4361
JML	1013	1798	46915	147350	82811

4. Mencari r_{hitung} dengan cara masukan angka statistik dari tabel penolong

Tabel 14

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat baik
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

$$r_x = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_x = \frac{22.82811 - (1013)(1798)}{\sqrt{\{22.46915 - (1013)^2\}\{22.147350 - (1798)^2\}}}$$

$$r_x = \frac{1821842 - 1821374}{\sqrt{\{1032130 - 1026169\}\{3241700 - 3232804\}}}$$

$$r_x = \frac{468}{\sqrt{\{5961\}\{8896\}}}$$

$$r_x = \frac{468}{\sqrt{\{53029056\}}}$$

$$r_x = \frac{468}{7282}$$

$$r_x = 0{,}06$$

Dari hasil penghitungan diatas,dapat diketahui bahwa terdapat hubugan yang positif sebesar 0,06 antara prestasi belajar Al-Qur`an hadits antara siswa yang di pondok dan yang tidak mondok .sedangkan hubungan interpretasinya berdasarkan tabel intrepesi korelasi nila r adalah kategori **sangat rendah**.

5. pegujian hipotesis

$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$\frac{0{,}06\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-(0{,}06)^2}}$$

$$\frac{0{,}06\sqrt{20}}{\sqrt{0{,}9964}}$$

$$\frac{0{,}06 \; x \; 4{,}48}{0{,}99} = \frac{0{,}2688}{0{,}99} = 0{,}2690$$

Kaidah pengujian

Dengan a = 0,05 dan dk = n 2

Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$,maka tolak Ho artinya signifikan.

Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka terima Ho artinya tidak signifikan.

Maka : a = 0,05

Dk = n-2 = 22-2 = 20

Maka diperoleh T_{tabel} = 2,086

Kesimpulan : T_{hitung} (0,2690) ≤ T_{tabel} (2,086), maka terima Ho, artinya **Tidak signifikan.**

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data hasil penilitian maka dihasilkan bahwa perbedaan prestasi belajar Al-Qur`an hadits di MTs Global Al-rahmah yang didapatkan dengan menggunakan hasil nilai UAS semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah sampel 22 peserta didik, dan kemudian dihasilkan rata-rata hasil belajar siswa 81,7. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk sangat baik.

Sementara itu berdasarkan analisis data yang dihasilkan bahwa pengaruh lingkungan temapat tinggal siswa di MTs Global Al-rahmah gebang yang didapatkan dari hasil dokumentasi dihasilkan bahwa nilai analisis data hasil angket sebesar 60,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh tempat tinggal siswa termasuk kategori baik.

Selanjutnya untuk mengatahui hubungan korelasi variabel X dengan Variabel Y ditempuh dengan menguji hipotesis nol maka dilakukan pengujian dengan penghitungan T_{hitung} dari hasil penghitungan T_{hitung} (0,2690) ≤ T_{tabel} (2,086) artinya bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X dan Variabel Y adalah tidak Signifikan. Setelah diketahui antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan yang signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. faktor biaya

   meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang mejadi kendala dalam penelitian ini, akantetapi pada dasarnnya biaya memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian. Jika penelitian ini menggunakan biaya yang minim secara tidak langsung penelitian pun akan terhambat. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan biaya yang cukup banyak sehigga penelitian ini menjadi terhambat yang seharusnnya bisa selesai lebih cepat.

2. faktor waktu

   di samping faktor biaya, waktu juga memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian ini.selain adannya kesibukan lain yang menghambat sehingga dalam penelitian ini kurang dapat membagi waktu yang pada akhirnnya semakin memperlambat penelitian ini.

3. faktor kemampuan

   dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, adannya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah juga merupakan salah satu faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan adannya bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta teman yang saling

mendukung, merupakan salah satu faktor membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan peneliti skripsi yang telah dilakukan dengan judul "Perbedaan prestasi belajar Al-Qur`an hadits antara siswa yang dipondok dan tidak mondok kelas VIII di MTs GloBal Al-rahmah Gebang" dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perbedaan prestasi Al-Qur`an hadits siswa di MTs Global Al-rahmah khususnya pada kelas VIII (delapan) masuk kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil prestasi nilai UAS semester Genap sebagai Variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 81,7 masuk dalam kategori Normal.
2. Pengaruh lingkungan temapat tinggal siswa di MTs Global Al-rahmah gebang pada kelas VIII (delapan) yang diperoleh hasil penilaian angket nilai rata-rata variabel (Y) yaitu 60,5 halini masuk dalam kategori baik
3. Ada hubungan yang tinggi antara lingkungan tempat tinggal siswa dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis di MTs Global Al-rahmah Gebang tahun pelajaran 2017/2018. . Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dan hasil perhitungan dengan rumus skala product moment sebesar 0,06 pada wilayah interprestasi 0,00 – 0,199 yaitu korelasi sangat rendah

   Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Al-Qur'an Hadis adalah lingkugan tempat tinggal siswa yang meliputi sarana & prasarana belajar , perhatian orang tua,

hubungan dengan orang-orang di sekitar, suasana tempat tinggal dan keadaan ekonomi keluarga.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya terutama yang tertarik dengan permasalahan maupun tema yang sma, diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas. disarankan untuk mencari perbandingan hasil belajar siswa yang bertempat tinggal di pondok Pesantren dengan siswa yang bertempat tinggal di rumah masing-masing. disarankan juga mempertimbangkan dan mengontrol faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

   Peneliti selanjutnya juga dapat meningkatkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dengan variabel-variabel yang lain. terutama memperbaiki dan menyempurnakan hal yang dirasa kurang dalam penelitian ini mengingat banyaknya kelemahan yang ada.

2. Bagi Orang Tua

   Bagi para orang tua hendaknya selalu memberi perhatian kepada anak-anaknya dan memberikan fasilitas untuk keperluan sekolah. terutama memberi semangat ketika anak mengalami kesulitan belajar.

3. Bagi Siswa

   para siswa hendaknya berinisiatif untuk meningkatkan pemahaman diri mengenai pentingnya belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Wahid.. *Menggerakan Tradisi*. Yogyakarta: LkiS. 2001.cet.ke-1

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka CiptaAzwar. 2002

Barnadib, Sutari Imam. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis: Dari Tradisional,Modern, Hingga Post Modern*. Yogyakarta: Andi Offset 2011

Casta. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Cirebon : STAI Bunga Bangsa Cirebon 2014

Dalyono.*pisikologi pendidikan*. Jakarta:Rineka cipta 2012

Darajat,Zakiyah,dkk.1992.*ilmu pengetahuan islam*. Jakarta:Bumi Aksara 2015

Evi riani,"*pengarauh kemampuan BTQ terhadap hasil prestasi belajar Al-Q`urna hadits siswa kelas VII Mts Matholi`ul kecamatan juwana kabupaten purbalingga*" skripsi,(brebes,STAIb 2015)

Fatah,Rohadi Abdul.*Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*.Jakarta: PT. Listafariska Putra. 2005

Herry Gunawan. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014

http://iaiglobal.or.id/v03/tentang_iai/struktur-organisasi

https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/09/pengertian-pendidikan-menurut-kamus-besar-bahasa-indonesia.html

http://rofiqahmad.wordpress.com/2008/01/24/memilih-dan-merumuskan-masalahpenelitian/ di unduh pada tanggal 8 maret 2017 pukul 01.01

Ibrahim dan Darsono. *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2008

Ibid.,h.54.

Ibid.,h.60

Ikfy. Hubungan antara siswa yang mondok dan yang tidak mondok dengan Prestasi Pelajaran Geografi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi: STAIB.2016

Iqo istiqomah.Pengaruh Hafalan Al-Qur`an dengan Prestasi Belajar Al-qur`an Hadits siswa kelas VIII MTs Al-Islamiyah Purwokerto tahun ajaran 2017/2018 skripsi.IAIN PURWOKERTO. 2018

kamus-besar-bahasa-indonesia.html

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.* Bandung:Rosdakarya.2014.

Oepen, Manfred dan Wolfgang Karcher. *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, terjemahan Sonhaji Saleh dari *The Impact Of pesantren In Education and Community Development in Indonesia*. Jakarta : P3M. 1988

Purwanto,*Evaluasi Hasil belajar*,yogyakarta:Pustaka belajar,2016 cet VII

Rahardjo, M.Dawam. *Pergulatan Dunia Pesantren: Membangun dari Bawah*. Jakarta:P3M. 1985

SaefuddinMA, Drs. 1996. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Shaleh,Abdul Rahman dan wahab, Muhibib Abdul. *Psikologi suatu pengantar Dalam Perspektif islam*. Jakarta: Prenada Media.

Sugiyoo.*metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.Bandung: ALFABETA. 2004.Cet ke-II

Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis: Dari Tradisional, Modern, Hingga Post Modern*. Yogyakarta: Andi Offset. 1993

Suryosuroto.*prestasi belajar mengajar di sekolah*,jakarta rineka cipta,2009.

Undang-Undang Dasar 1945

YAYASAN AN-NAHDLIYYAH INDONESIA
MTs GLOBAL AL-RAHMAH
PANITIA ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017-2018
NSM : 121232090078 NPSN : 20278814
Alamat: Blok Laren Desa Gebangkulon Tlp. 081395559000 Kec. Gebang Kab. Cirebon 45194
e_mail: mtsglobal.ar@gmail.com

Mata Pelajaran : _____ Kelas : VIII (Delapan) A

Hari/Tanggal : _____ Waktu : 60 Menit

No	No Tes	Nama Peserta	Paraf	Nilai UAS
1	2016.7.01	Abdul Qodir Jaelani	1	80
2	2016.7.02	Aditia Nugraha	2	83
3	2016.7.03	Ahmad Fauzi	3	85
4	2016.7.04	Ahsanul Huda	4	79
5	2016.7.05	Bintang Putra Wijaya	5	80
6	2016.7.06	Carmudin	6	82
7	2016.7.07	Fadilah	7	89
8	2016.7.08	Havid Purnama	8	86
9	2016.7.09	Idtiyan Maulana	9	88
10	2016.7.10	Jahrotul Awaliah	10	76
11	2016.7.11	M. Ja'far Shodiq. A	11	80
12	2016.7.12	Mohammah Irgi U.D	12	75
13	2016.7.13	Mulyono	13	82
14	2016.7.14	Nadia Rahmadani	14	81
15	2016.7.15	Nur Fadilah	15	78
16	2016.7.16	Puji Purwanto	16	76
17	2016.7.17	Rahayu	17	82
18	2016.7.18	Rohidin	18	85
19	2016.7.19	Selia	19	75
20	2016.7.20	Sonia Dewi Putri	20	87
21	2016.7.21	Sunarto	21	80
22	2016.7.22	Taufik Ramadan Hidayat	22	89
23				
24				
25				

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

_____

Gebang, _____
Pengawas

_____

ANGKET UNTUK SISWA

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR AL-QURÁN HADITS ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK DAN TIDAK MONDOK KELAS VIII DI MTs GLOBAL AL-RAHMAH GEBANG

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk :

1. Bacalah basmalah sebelum anda mengerjakan angket penelitian ini.
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab.
3. Beri tanda (X) pada jawaban yang anda kehendaki.
4. Diharapakan kejujuran jawaban agar peneliti dapat memperoleh jawaban yang valid dan tercapainya tujuan penelitian.
5. Angket ini hanya karya ilmiah dan tidak hubungannya dengan nilai anda.
6. Terimakasih atas pastisipasi dan kerjasamanya.

1. Apakah anda sudah bisa menulis Al-Qurán dan Hadits dengan baik?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

2. Apakah anda bisa membaca AL-Qurán?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

3. Apakah anda tahu tentang pentingnya mempelajari Al-Qurán dan Hadits?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

4. Apakah anda sudah membaca Al-Qurán dengan lancar?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

5. Apakah lingkungan tempat anda tinggal saat ini membantu anda untuk bisa membaca Al-Qurán dengan baik?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

6. Apakah anda tahu ayat dan hadits tentang jujur dan adil?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

7. Apakah lingkungan tempat anda tinggal memotivasi anda untuk belajar Al-Qurán dan Hadits?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

8. Apakah anda sudah memahami cara penulisan Al-Qurán yang baik dan benar?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

9. Apakah lingkungan anda tinggal membuat anda bisa menulis Al-Qurán dengan baik dan benar?
   a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

10. Apakah anda tahu pengertian tentang jujur dan adil?
    a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

11. Apakah anda telah mengamalkan ayat dan hadits tentang jujur dan adil di kehidupan sehari-hari?
    a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

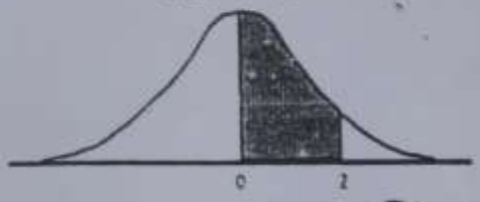
12. Apakah anda menemukan orang-orang di sekitar anda mengamalkan ayat dan hadits tentang jujur dan adil di kehidupan sehari-hari?
    a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

13. Apakah lingkungan anda membantu anda dalam memahami dan mengamalkan materi tentang ayat dan hadits tentang jujur dan adil?
    a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

14. Apakah lingkungan tempat tinggal anda memotivasi untuk senantiasa mengamalkan ayat dan hadits tentang adil dan jujur?
    a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

15. Apakah anda bersikap jujur dan adil sesuai dengan Al-Qurán dan hadits yang telah anda pelajari?
    a. Ya b. tidak c. ragu-ragu

TABEL 2
KURVE NORMAL PRESENTASE-DAERAH KURVE NORMAL
dari o - z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,14	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,28	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,55	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67

TABEL 1
HARGA CHI KUADRAT (χ^2)

d.b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	3,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,216	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON
SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Wibawasari III-Tuparev-Cirebon Telp. (0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Nomor : **572/IAI-BBC/VI/2018**
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala **MTs Global Arrahman Gebang**
Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **Ikri Haeri**
NIM : **2014.17.01902**
Alamat : Ds. Gebang Ilir RT 02 RW 05 Kec. Gebang Kab. Cirebon

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

"Perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Antara Siswa Yang Tinggal di Pondok dan Tidak Mondok Kelas XII di MTs Global Arrahman Gebang".

Adapun waktu penelitian pada tanggal **30 Juni s.d 4 Agustus 2018.**
Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 28 Juni 2018
Wakil Rektor I,

Drs. Sulaiman, M.MPd.
NIDN. 2118096211

YAYASAN AN-NAHDLIYYAH INDONESIA
Keputusan Menteri Hukum & HAM RI, No.C-2711.HT.01.02.TH.2007
MTs GLOBAL AL-RAHMAH
Izin Depag No : Kd.10.09/4/TT/05.11/1389/2007,Tgl 21 Mei 2007
"AKREDITASI "A"
Nomor : 02.00/207/BAP-SM/SK/X/2012
NSM : 121232090078 NPSN : 20278814
Alamat: Blok Laren Desa Gebangkulon Tlp. 081395559000 Kec. Gebang Kab. Cirebon 45194
e_mail: mtsglobal.ar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011.569/05/A/MTs.Global/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Global Al Rahmah Gebang Kulon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **IKRI HAERI**
Tempat dan Tangal Lahir	: Cirebon, 23 Januari 1997
NIM	: 2014.17.01902
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Instansi	: IAI Bunga Bangsa Cirebon

Yang tersebut di atas Telah melakukan Reset Penelitian guna penyusunan Skripsi mulai dari 14 November sampai dengan 10 Desember 2018 dengan Judul "PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK DAN TIDAK MONDOK KELAS VIII DI MTs GLOBAL AL RAHMAH DESA GEBANG KULON KECAMATAN GEBANG KABUPATEN CIREBON"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gebang, 15 Desember 2018
Kepala MTs Global Al Rahmah

W A S R U N, SS
NIY.19730212200707 4008

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON

IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : stabbc.cirebon@gmail.com

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : IKRI HAERI
Nomor Pokok : 2014 17 01002
Prodi : PAI
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Aghuts Muhaimin, M.Ag
2. Ulfah M.Si
Judul Skripsi : Perbedaan prestasi belajar Al-qur'an hadits antara siswa yang di pondok dan tidak mondok kelas VIII di MTs Sunan Gunung Jati

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	17 Januari 2019	BAB I & II	
2	18 Januari 2019	BAB II	
3	21 Januari 2019	Bab I dan II	
4	29 Januari 2019	Bab III	
5	31 Januari 2019	BAB IV	
6	29 Kamis Jan 2019	BAB IV & V	
7	24 Kamis 2019	Bab IV	

Mengetahui,
Dekan

Cirebon, ...
Mahasiswa,

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN













BIODATA PENULIS



Ikri Haeri Di Lahirkan Di Cirebon Pada Tanggal 23 Januari 1997. Tempat Tinggal Sekarang Di Dusun Balong desa Gebang ilir Rt 02 Rw 05 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Penulis Memulai Pendidikan Di SDN 2 Negeri Gebang ilir Tahun Lulus Tahun 2008, Melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama Di MTs Al-Hikamah 1 Benda Sirampog Brebes Lulus Tahun 2011 Dan Sekolah Menengah Atas Di SMK Gunung Jati Babakan Cirebon Lulus Tahun 2014. Tahun 2014 Penulis Terdaftar Sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon (STAI BBC) Yang Sekarang Menjadi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon (IAI BBC)

Kemudian Mengikuti Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Panongan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon 2017. Kemudian Pada Tahun 2018 Mengikuti Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri Gebang Kabupaten Cirebon.